

BAB IV SIMPULAN

Chikan merupakan suatu tindakan meraba-raba tubuh orang lain yang dilakukan di dalam kereta. *Chikan* menjadi suatu permasalahan yang serius di Jepang. Jumlah kasus *Chikan* di Jepang memiliki jumlah yang terbilang cukup tinggi, salah satunya di wilayah Tokyo. Dalam tiga tahun, yaitu pada tahun 2017 sampai 2019, terdapat kurang dari 3.000 jumlah kasus mengenai *chikan* di Tokyo. Kemudian, sejak tahun 2020, jumlah kasus yang melibatkan kereta turun secara drastis di bawah 2.000 kasus. Penyebab turunnya jumlah tersebut diakibatkan karena wabah virus corona yang terjadi. Namun, masih terdapat kemungkinan jumlah kasus *chikan* mengalami peningkatan mengingat situasi dan kondisi saat ini sudah kembali normal. Dapat disimpulkan bahwa dalam kurun waktu 7 tahun yaitu mulai dari tahun 2017 hingga 2023, perkembangan *chikan* di Tokyo mengalami penurunan jumlah kasus yang lumayan besar.

Chikan dapat terjadi tentunya karena terdapat seorang pelaku yang melakukan perbuatan tersebut. Dalam melakukan perbuatannya, para pelaku memiliki empat alasan yang mendasari mereka dalam melakukan perbuatan tidak senonohnya terhadap orang lain. Alasan pertama yaitu karena para pelaku ingin mendapatkan rasa superioritas dengan cara melakukan tindakan *chikan* kepada perempuan yang mereka anggap lebih lemah dari diri mereka sendiri. Alasan kedua karena para pelaku ingin melepaskan rasa penat atau stress yang mereka rasakan. Alasan ketiga terdapat kesempatan yang mendukung mereka untuk melakukan perbuatan tidak senonohnya di dalam kereta, kesempatan tersebut yaitu situasi dalam kereta yang ramai. Alasan keempat yaitu karena para pelaku menganggap perbuatan yang mereka lakukan adalah sebuah perbuatan yang benar sehingga mereka menormalkan perbuatan yang mereka lakukan.

Untuk mengurangi tingginya jumlah kasus *chikan* di Jepang, terdapat beberapa upaya pencegahan yang dilakukan baik oleh pihak kepolisian, pihak operator kereta, dan juga masyarakat. Di antaranya yaitu upaya pemasangan kamera keamanan di dalam kereta dan di area stasiun, gerbong kereta yang dikhususkan

untuk penumpang perempuan, aplikasi *digi police* untuk membantu korban *chikan* yang malu untuk meminta bantuan secara langsung, pin atau lencana pemberantasan *chikan*, dan pelaksanaan kampanye pemberantasan *chikan* dengan menyebarkan poster pemberantasan *chikan* yang disebar di stasiun-stasiun besar.

